Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/dawuh
ISSN-ONLINE: 722-7898
DAWUH: Vol. 5, No.3, November 2024, Hal 140-148
This Work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

DAWUH | **Da'wah & Education Journal**

Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak

Natasya maharani hasibuan[1], widia Bella Pisra[2]
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu[12]
natasya.mh@gmail.com[1], widia@gmail.com[2]

Abstract

This research aims to explain the role of the family in building children's character. The role of the family According to Djuju, the family is the main educator. Religious values, values and norms of good attitudes are the main educational material. Family is the first and foremost place for children. It is there that they acquire many of the values and norms instilled in them since childhood. Therefore, the family plays an important role in forming a child's character. Family education is education that parents give to their children in the right way and prepares them for life in society. The family is very important in forming a child's character because it has a big influence on the child's research methods. using literature study by analyzing 20 journals as primary data. Data analysis in several stages, the first stage determines the theme, the second stage selects journal articles that are relevant to the theme and in accordance with the deadline of the last 5 years. The third stage is the process of reviewing journal articles, the fourth stage is categorization and the fifth stage is drawing conclusions. The results of the research show that the role of the family in building children's character is related to various aspects of human life, including family, father, mother and child character. This research is expected to be able to research more deeply. related to the theme of the role of the family in building children's character.

Keywords: family; children; characters;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Peran Keluarga Dalam membangun Karakter anak. Menurut Djuju keluarga adalah pendidik utama. Agama, nilai, dan norma sikap yang baik adalah materi pendidikan utama. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak. Di sanalah mereka memperoleh banyak nilai dan norma yang ditanamkan sejak kecil. Oleh karena itu, keluarga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan keluarga adalah, pendidikan Yang diberikan Orang Tua kepada Anak-anaknya dengan cara yang tepat dan mempersiapkan mereka untuk hidup di masyarakat. keluarga sangat penting dalam pembentukan karakter anak, karena sangat bepengaruh terhadap anak. Metode penelitian mengunakan studi literatur, dengan menganalisis 20 jurnal sebagai data primer. Analisis data dengan beberapa tahapan, tahap pertama menentukan tema, tahap kedua menyeleksi artikel jurnal yang relevan dengan tema dan sesuai dengan tenggat waktu 5 tahun terakhir, tahap ketiga proses review sebanyak 7 artikel jurnal, tahap keempat pengkategorisasian dan tahap kelima penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran keluarga dalam membangun karakter anak berhubungan dengan berbagai sendi kehidupan manusia di antaranya keluarga. ayah, ibu, karakter anak penelitian ini di harapkan mampu meneliti lebih mendalam terkait tema peran keluarga dalam membangun karakter anak.

Kata Kunci: keluarga; anak; karakter;

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter Anak sangat terpengaruh oleh peran yang dimainkan oleh orang tua dalam kehidupan mereka.keluarga. Keluarga adalah faktor utama yang membentuk karakter anak, karena di lingkungan rumah tangga, anak memperoleh pendidikan spiritual yang disampaikan melalui ucapan dan tindakan. Menjadi orang tua adalah suatu kesempatan yang sangat berharga (Tumangger,simanjuntak,sinaga,manurung,Nababan, 2022). Memiliki anak adalah impian besar bagi setiap orang tua. Menjadi orang tua adalah tanggung jawab yang berat, karena tidak hanya harus membesarkan anak, tetapi juga mendidik mereka di lingkungan rumah (Irmalia, 2020). Al-

Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW memberikan banyak penjelasan dan petunjuk tentang peran dan tanggung jawab setiap individu. Peran adalah tugas dan kewajiban yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok sesuai dengan posisi mereka dalam masyarakat. Beberapa langkah yang bisa diambil oleh seorang ayah dalam mendidik anak untuk membentuk karakter mereka antara lain (Lestari, 2017).

Ini sangat terkait dengan berbagai nasihat, aturan, dan metode mendidik anak yang baik. Karena agama Islam mengutamakan pendidikan anak. Karena itu, agama Islam dianggap sebagai agama yang mengajar. Rumah adalah tempat pertama anak tumbuh dan berkembang. Rumah juga merupakan tempat penting untuk pendidikan anak, terutama dalam pembentukan karakter anak (Arif, 2018). Keluarga berfungsi sebagai sistem sosial yang dapat membentuk moral dan karakter anak. Keluarga bukan hanya sekadar tempat berkumpulnya ayah, ibu, dan anak, tetapi memiliki makna yang lebih mendalam dari itu. Anak merasa nyaman di rumah. Setiap hal berkembang dari keluarga. kemampuan untuk berinteraksi, mengaktualisasikan diri, dan mengeluarkan pendapat yang menyimpang Keluarga memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi seorang anak (Sari, 2019). Keluarga juga mengandung makna sebagai ikatan yang dibangun melalui rasa persaudaraan dan kasih sayang antar sesama, baik dalam lingkup unit sosial yang kecil maupun yang lebih besar. Keluarga lebih dari sekadar tempat berkumpulnya ayah, ibu, dan anak (Ramdani, 2023).

Karakter dapat diartikan sebagai cara seseorang berpikir dan bertindak untuk hidup harmonis serta Berkolaborasi dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sifat atau karakteristik juga dapat diartikan sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan negara (Zaman, 2019). Orang tua sebaiknya memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka, baik dalam tindakan maupun dalam cara berbicara, karena anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua. Orang tua juga harus menunjukkan cinta dan penghargaan kepada anak-anak mereka, menghargai usaha mereka, baik ketika mereka mencapai hasil ujian yang baik maupun ketika hasil yang didapatkan tidak sesuai harapan (Hadian, 2022). Keluarga merupakan ikatan dasar antar manusia. Keluarga berperan sebagai wadah bagi kehidupan manusia baru dan menjadi tempat di mana individu dapat tumbuh dengan baik, baik secara fisik maupun mental. Di sinilah kasih sayang orang tua pertama kali membangkitkan kehidupan moral dan spiritual, serta kemampuan untuk saling mengasihi (Rahmat, 2017).

Anak adalah anugerah yang sangat membahagiakan untuk dilihat dan dirasakan. Ini merupakan karunia dari Allah SWT. Setiap Orang tua tentu berharap agar anak-anak mereka berkembang menjadi individu yang beriman dan taat kepada Allah SWT serta menghormati mereka sebagai orang tua (Hyoscyamina, 2011). Keluarga memegang peranan yang sangat penting sebagai tempat pertama bagi anak dalam proses pembentukan karakter yang akan menjadi landasan hidup mereka. Setiap keluarga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anggotanya. Oleh karena itu, diharapkan keluarga dapat menjalankan fungsinya dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak-anak yang lahir di dalamnya (Andriani, Al Jauhari, sholica 2023). Orang tua adalah pendidik pertama yang mengajarkan ilmu kepada anak. Di rumah, anak belajar berbagai hal dasar yang sangat penting. Pengetahuan yang didapat di rumah menjadi dasar yang sangat penting untuk memastikan masa depan anak yang sukses. (Amiruddin, 2022).

Pembentukan karakter anak berakar pada prinsip keluarga yang menanamkan nilai-nilai dalam perilaku. Pendidikan karakter bertujuan membentuk akhlak, moral, dan kepribadian baik (Yasin, habibah 2023). Menekankan pentingnya pembiasaan perilaku baik, etika, dan rasa peduli melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan konsistensi. Meskipun Pada kenyataannya, tidak semua keluarga berhasil dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada setiap anggotanya (Aco, 2021). Membangun karakter pada tingkat individu dan masyarakat berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi, yaitu lingkungan, khususnya dalam pembentukan lingkungan itu sendiri. Peran lingkungan pendidikan sangat penting dan bahkan krusial, karena pada dasarnya, karakter

merupakan kualitas pribadi yang terbentuk melalui proses belajar, baik secara formal maupun informal. Proses awal dalam membentuk karakter dimulai dengan pemahaman tentang nilai-nilai yang baik dan buruk (Suriadi, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan atau referensi, pendekatan yang dipakai bersifat Kualitatif, karena data yang diperoleh berupa rangkaian kata atau deskripsi.penjelasan, studi literatur berfokus pada analisis bahan bacaan atau karya-karya terkait yang relevan dengan topik penelitian.Tahap pertama adalah menentukan penelitian, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan studi literature yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal metode ini mencakup serangkaian aktivitas terkait pengumpulan data dari literature, membaca, mencatat, serta mengolah informasi untuk keperluan penulisan (Situmorang, 2022). Tahap kedua, adalah pencarian sumber, dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar.

istilah yang digunakan dalam proses pencarian mencakup "peran keluarga dalam membangun karakter anak". Tahap ketiga, adalah seleksi dan memilih jurnal. Ada 20 jurnal yang akan penulis gunakan dalam menyusun artikel ini. Kriteria yang inklusi meliputi jurnal yang diterbitkan 2-10 tahun terkahir, berbahasa inggris atau Indonesia, dan membahas topik Makna Kebahagiaan. Tahap keempat, yaitu menganalisis jurnal. Jurnal yang sudah dipilih akan dianalis, namun penulis akan menganilis 7 jurnal saja yang dianggap relevan dengan tema yang akan dibahas. Hasil dari analisi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran keluarga dalam membangun karakter anak dengan menggunankan metode ini, penelitian tidak hanya mengintegrasikan pengetahuan yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi untuk membangun dasar teoritis yang lebih kuat dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian data, ditemukan 20 jurnal yang memenuhi kriteria untuk dianalisis, dan terdapat 7 jurnal yang akan dianalisis terkait hasil penelitiannya diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

No	Peneliti tahun	Judul	Metode	Hasil

This Work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

1	Ahmad, E. S. (2022).	Peran keluarga dalam membangun karakter anak usia dini.Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies.	Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode kuantitatif yang mencakup penelitian ekspos facto.	Pendidikan salah satu dari banyak fungsi keluarga. Dalam hal ini, Orang tua perlu memberikan pendidikan dan pengajaran terbaik bagi anak-anak mereka. Keluarga memiliki Tanggung jawab dalam mendidik anak-anak pada usia dini terletak pada orang tua, yang akan mengajarkan berbagai hal kepada anak-anak mereka. mereka tentang cara hidup. Orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai moral dan keimanan kepada anak-anak mereka dengan penuh cinta kasih.Pendidikan karakter dimulai pada masa usia dini.
2	Latifah,Atik (2022)	Pengaruh lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap perkembangan karakter anak usia dini.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Dijelaskan bahwa Perkembangan anak usia dini merupakan suatu proses yang melibatkan faktor psiko-fisik yang bersifat herediter (dari keturunan) yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Anak-anak memerlukan dukungan dari faktor lingkungan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.
3	Salwiah,Asmudin (2022)	Membentuk kepribadian anak. Usia Dini Dalam peran orang tua.	Metode Penelitian yang dilakukan dalam studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran orang tua yang sangat penting dalam membentuk karakter religius anak.	Peran orang tua dalam membentuk karakter anak sangatlah penting, dimulai sejak usia dini dengan menanamkan nilai-nilai moral agama dan norma-norma dalam lingkungan keluarga. Membimbing anak untuk menempuh pendidikan juga penting, terutama dalam pembentukan karakter dan penguasaan ilmu pengetahuan.

4	Jadidah, I. T., Wijaya, H., Darma, A. D., Anggilin, K., & Halizah, R. N. (2023).	Analisis peran keluarga dalam Membantu membentuk karakter anak usia 6-12 tahun.	Penelitian.ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berfokus pada data rinci dan spesifik tentang tindakan dan perilaku individu, yang penting untuk memahami realitas sosial kehidupan nyata***.***	Peran orang tua, khususnya ibu, sangat krusial dalam membentuk karakter serta perkembangan fisik dan mental anak. Ayah dan ibu perlu bersinergi dalam Memberikan contoh yang baik, karena anak cenderung meniru tingkah laku orang tua. Cara pengasuhan yang sesuai, tanpa membandingkan anak dengan yang lain, menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter. Pemahaman orang tua tentang tahapan perkembangan anak juga membantu mendukung tumbuh kembangnya.
5	Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2022)	Pendidikan karakter: penelitian tentang peran keluarga dalam pembentukan karakter anak, dengan fokus pada peran ibu Sunah di Benoa.	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Pendidikan pertama Perkembangan seorang anak dimulai dari keluarga, yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter mereka. Namun,faktor seperti genetik,ekonomi, keutuhan keluarga, pola asuh, dan lingkungan sosial dapat memengaruhi peran ini dan menyebabkan perbedaan karakter antar anak.
6	Tokolang,N., Anwar,H.,& Kalaka,F.R.S. (2022)	Peran orang tua dalam membentuk karakter anak. (Direktori Jurnal Pendidikan Dasar).	Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif. .	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter anak. di Desa Kecamatan Moyongkota, Modayag Barat. Hal ini dilakukan melalui berbagai langkah, seperti memberikan teladan, proses pembiasaan, serta pengawasan terhadap anak.

This Work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

7	Nuraini, F., & Mahmud, T. A. (2020)	Peran orang tua dalam membentuk karakter anak saat ini sangatlah penting, terutama di tengah pengaruh globalisasi, seperti yang terjadi di Desa Masigit, Kelurahan Citangkil, Kota Cilegon.	Dalam penelitian ini, perhatian difokuskan pada pendekatan yang diterapkan. Metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan fenomena yang ada pada objek yang diteliti.	Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak, melalui. kasih sayang, perhatian, dan teladan. Sikap positif, seperti mendidik anak agar jujur, mandiri, dan disiplin, sangat penting untuk perkembangan karakter yang baik.

Dari analisis table di atas dapat diketahui bahwa pada table pertama, kedua ,ketiga, secara umum membahas peran keluarga dalam membangun karakter anak , dengan fokus pada faktor internal (genetis atau bawaan) dan eksternal (lingkungan sosial). Penelitian (Ahmad, 2022). lebih menekankan pada peran internal dan eksternal dalam perkembangan karakter, sementara (Latifa, 2022) menyoroti pentingnya lingkungan sekitar dalam mendukung perkembangan anak usia dini (Maemunah, 2023). Menyoroti peran orang tua sebagai pendidik pertama yang memberikan pendidikan dasar di rumah.

selanjutnya pada tabel empat, lima ini menekankan bahwa orang tua, sebagai pembimbing pertama anak, Berperan sangat penting. signifikan Dalam proses pengasuhan dan pembentukan kepribadian anak, terutama pada usia sekolah (6-12 tahun). Terakhir pada tabel enam, tujuh ini menekankan Peranan orang tua dalam pembentuk karakter. anak dirumah (Tokolang, 2022). Menegaskan bahwa orang tua sebagai pendidik pertama memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak melalui ilmu dasar yang diajarkan di rumah. (Nuraini, 2020). memperluas perspektif dengan mempertimbangkan tantangan globalisasi, namun tetap menegaskan Ke pentingan peran orang tua dalam memberikan pendidikan karakter yang kuat bagi anak.

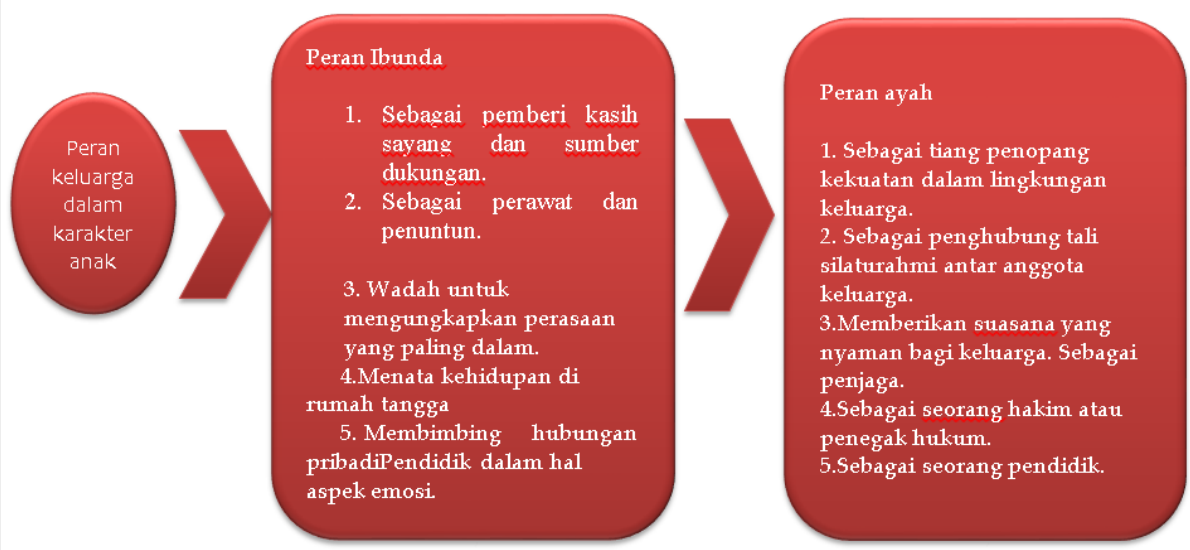

Gambar 1. peran orang tua

(sumber: Tokolang, N., Anwar, H., & Kalaka, F. R. S. (2022)

Sebagai penghubung tali silaturahmi antar anggota keluarga., tentunya banyak yang mengalami perubahan fungsi. Fenomena yang sering terjadi adalah keluarga tidak Memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan anak, termasuk dalam lingkungan bisnis keluarga.(didefinisikan sebagai "satu dapur") berkaitan erat dengan fungsinya sebagai proses.

Sebenarnya, sosialisasi anak yang mengadopsi nilai-nilai orang tua adalah yang mendominasi peran ini. Sayangnya, peran ini berkurang karena proses keluarga modern cenderung mekanistis. Proses sosialisasi anak dihambat oleh aktivitas orang tua yang sangat sibuk. penitipan anak, dan kelompok bermain (Putri, 2021). Keluarga adalah pendidik utama. Nilai agama, norma, dan sikap yang baik merupakan materi pendidikan yang utama Keluarga merupakan tempat pertama dan paling penting bagi anak. di mana mereka belajar berbagai nilai dan norma yang ditanamkan sejak usia dini, keluarga memegang peran yang sangat penting (Santika, 2018).

Peran seorang ibu sangatlah penting, Karena ia merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. sejak kecil hingga dewasa. Dalam proses perkembangan, pola asuh yang Pendidikan yang diterapkan oleh ibu memiliki peran yang sangat penting. Pembelajaran yang diberikan dalam keluarga memiliki dampak besar dalam membentuk karakter, kepribadian, pemahaman tentang nilai-nilai budaya, agama, moral, serta keterampilan dasar. Konteks tempat sosialisasi dan enkulturasi berlangsung menjadi faktor kunci dalam perkembangan fisik dan mental anak. secara berkelanjutan. Tujuannya yaitu untuk membimbing anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang memiliki iman, ketakwaan, akhlak mulia, keberanian, kemandirian, inovasi, kreativitas, kerja keras, loyalitas, kesadaran lingkungan, dan sebagainya. yang berguna pada diri anak sendiri, masyarakat dan bangsa (Tokolang, 2022).

Peran ayah adalah tugas dan tanggung jawab seseorang ayah Beberapa cara yang dapat dilakukan ayah untuk membimbing anak dalam mengembangkan Interaksi dengan anak bisa dilakukan dengan bermain, memberikan pujian atau dukungan, serta mendengarkan cerita-cerita dari anak tentang kejadian hari itu. Penting juga untuk menghindari perilaku yang merendahkan atau memarahi anak, karena dapat memicu perilaku agresif dan kurang kooperatif dari anak. (Lestari, 2017).

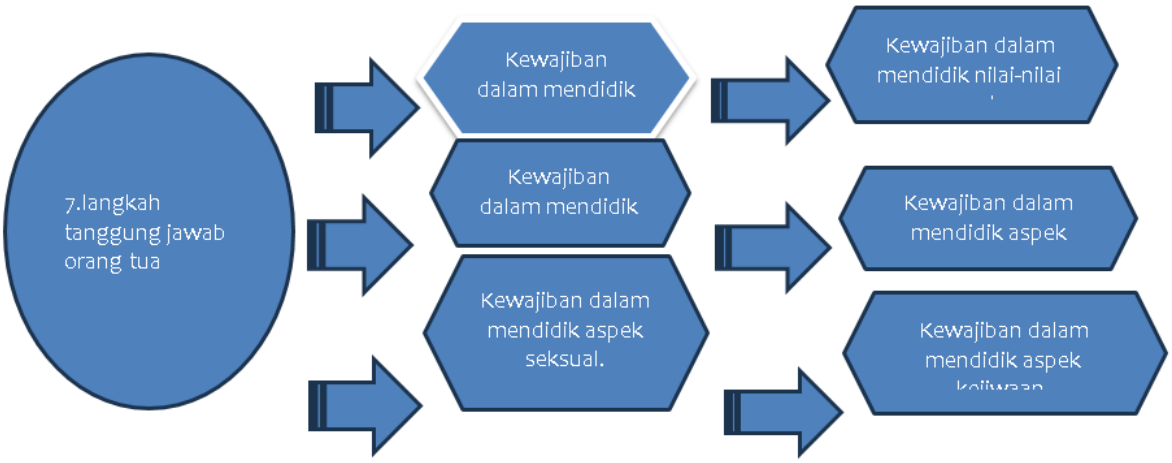

Gambar 2. Langkah-langkah tanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua.

KESIMPULAN

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, masing-masing dengan tanggung jawab tertentu. Anak adalah hasil dari keluarga yang harmonis. Ketika anak-anak usia dini mulai belajar bahasa, mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berbagai keterampilan lainnya. Orang tua sebaiknya memberikan jawaban yang jujur dan memadai ketika anak bertanya. Pendidikan karakter dan kejujuran Pada anak usia dini, pembentukan dimulai dalam keluarga melalui peran orang tua.mereka. Hal ini akan membentuk kepribadian anak di masa depan. Peran keluarga adalah untuk membentuk karakter anak agar mereka tumbuh dalam lingkungan yang positif dan Pendidikan anak merupakan hal yang menyenangkan. Anak-anak perlu mendapatkan perlindungan dalam lingkungan keluarga melalui nilai-nilai yang baik dan benar, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menghadapi kehidupan di

This Work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

masa depan dan mengatasi pengaruh negatif. Pendidikan anak bukan hanya menjadi tanggung jawab guru dan lembaga pendidikan. orang tua harus menyadari bahwa mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Aco, F. Y. (2021). Peran Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Di Era Digital: IAI DDI Polewali Mandar. Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat, 11(1), 24-32.

Ahmad, E. S. (2022). Peran keluarga dalam membangun karakter anak usia dini. Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies, 1(2), 120-133.

Amiruddin, Muskananfola, I. L., Pandie, F. R., Goa, M. Y., & Pratiwi, R. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Andriani, E., Al Jauhari, M. A. M., & Sholicha, S. (2023). Peran Keluarga Membentuk Karakter Anak dalam Kitab Tuhfatul Maudud Biahkamil Maulud Karya Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah. Advances in Humanities and Contemporary Studies, 4(1), 184-192.

Arif, S. (2018). Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 131-141.

Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. Jurnal Education and development, 10(1), 240-246.

Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. Jurnal Psikologi, 10(2), 144-152.

Irmalia, S. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini. Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan, 5(1), 31-37

Jadidah, I. T., Wijaya, H., Darma, A. D., Anggilin, K., & Halizah, R. N. (2023). Analisis peran keluarga dalam membentuk karakter anak usia. 6-12 tahun HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences, 2(02), 303-311

Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA), 3(2), 101-112. ,

Lestari, N. (2017). Minimnya Peran Ayah dalam Membentuk Karakter Anak dalam Keluarga (Studi Deskriptif di Masyarakat Pengrajin Genteng Desa Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta). E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 6(1).

Maemunah, S. E. (2023). Peranan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Kp. Pasir Bengkok. E-JURNAL AKSIOMA AL-ASAS, 4(2).

Mariana, I. (2022). Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukkan Karakter Anak dalam Pendidikan Islam. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial, 1(1), 1-5.

Muhammadun, M. (2017). Urgensi Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. Misykah: Jurnal Pemikiran dan Studi Islam, 1(1), 9-26.

Nuraini, F., & Mahmud, T. A. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Globalisasi Di Desa Masigit Kelurahan Citangkil Kota Cilegon. Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik, 3(2), 103-114.

Rahmat, S. T. (2017). Penguatan peran keluarga dalam pembentukan karakter anak.

Rofiq, A., & Nihayah, I. (2018). Analisis peran keluarga dalam membentuk karakter anak.

Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan karakter: studi kasus peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. Widya Accarya, 10(1).

Sari, S. Y. (2019). Eksistensi keluarga dalam pembentukan karakter anak usia dini. Primary Education Journal (Pej), 3(1).

Suriadi, S., Kamil, K., & Mujahidin, M. (2019). Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga. Madaniyah, 9(2), 251-267.

Situmorang, Y., & Kukus, M. M. (2022). Peran Komunikas Keluarga dalam Pembangunan Karakter Anak Usia Remaja. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(2), 220-225.

Tumangger, K., Simanjuntak, K., Sinaga, L., Manurung, M., Nababan, M., & Nababan, D. (2022). Reposisi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 1(4), 52-60.

Tokolang, N., Anwar, H., & Kalaka, F. R. S. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. Educator (Directory of Elementary Education Journal), 3(1), 36-60.

Putri, W. (2021). Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Perspektif Islam. Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 10-20.

Yasin, M., & Habibah, N. (2023). Prinsip-Prinsip dasar Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA), 1(1), 43-50.

Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. Al Ghazali, 2(1), 16-31.

This Work is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International